



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Jl. Naripan No. 25 Telp. (022) - 4204871 Fax. (022) - 4231570 Kotak Pos 1117 Bandung 40111
website : www.bplhdjabar.go.id | email : bplhd@bplhdjabar.go.id

Nomor : 660.1/ **3095** /Bid. I/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Rekomendasi Penilaian Studi ANDAL,
RKL dan RPL Rencana Kegiatan
Pembangunan dan Operasional PLTU
Kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon di
Kec. Astanajapura dan Kec. Mundu
Kabupaten Cirebon**

Bandung, **25** April 2016

Kepada :

**Yth. Bapak Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala BPMPT
Provinsi Jawa Barat
Di**

Bandung

Rencana Kegiatan Pembangunan dan Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon yang berlokasi di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura dan Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon oleh PT. Cirebon Energi Prasarana, merupakan kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL). Studi Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) rencana kegiatan dimaksud, sebagai salah satu bagian dari studi AMDAL wajib mendapatkan surat keputusan kelayakan lingkungan hidup berdasarkan hasil penilaian dan rekomendasi dari Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Barat.


Berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilai AMDAL melalui rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon pada tanggal 23 Maret 2016 dan rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Barat pada tanggal 7 April 2016 serta rapat Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Barat pada tanggal 13 April 2016, dan setelah melakukan evaluasi terhadap hasil perbaikan atas dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) beserta Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rencana Kegiatan Pembangunan dan Operasional PLTU kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon yang berlokasi di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura dan Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon pada tanggal 22 April 2016, yang diajukan oleh :

Pemrakarsa : PT. CIREBON ENERGI PRASARANA

**Alamat : Pondok Indah Office Tower 3, 25th Floor Suite 2502
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta Selatan**

dengan mempertimbangkan 10 (sepuluh) kriteria kelayakan lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. **Kesesuaian dengan Tata Ruang** : Rencana Kegiatan Pembangunan dan Operasional PLTU kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon yang berlokasi di Desa Kanci Kecamatan Astanajapura dan Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kebijaksanaan pengembangan ruang wilayah yang telah terakomodasi dalam kebijakan pembangunan sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat No. 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 – 2029 serta Perda Kabupaten Cirebon Nomor 17 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cirebon Tahun 2011 – 2031;

2. Kebijakan di bidang

2. **Kebijakan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Sumber Daya Alam yang diatur dalam peraturan perundang-undangan** : Rencana Kegiatan Pembangunan dan Operasional PLTU kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon Kabupaten Cirebon mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup, diantaranya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Kep.Men-LH Nomor 54 tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut;
3. **Keentingan Pertahanan dan Keamanan** : Rencana Kegiatan Pembangunan dan Operasional PLTU kapasitas 1 x 1.000 MW Cirebon di Kabupaten Cirebon tidak mempengaruhi pertahanan dan keamanan, karena jenis kegiatan ini tidak berkaitan dengan kepentingan pertahanan dan keamanan. Namun demikian, rencana kegiatan ini merupakan upaya diversifikasi pembangunna energi listrik untuk meningkatkan ketahanan energi nasional khususnya sistem kelistrikan Jawa-Madura-Bali;
4. **Prakiraan secara cermat mengenai besaran dan sifat penting dampak** : Berdasarkan prakiraan mengenai besaran dan sifat penting dampak terhadap setiap dampak penting hipotetik yang akan terjadi dari rencana kegiatan, dihasilkan beberapa dampak penting baik yang bersifat negatif penting maupun positif penting terhadap lingkungan hidup, diantaranya ; perubahan mata pencaharian, perubahan pendapatan, persepsi dan sikap masyarakat, peningkatan kesempatan kerja, penurunan kualitas udara ambien, peningkatan intensitas kebisingan, gangguan aktivitas nelayan, gangguan aktivitas budidaya kerang, potensi gangguan kesehatan, bangkitan lalu lintas, peningkatan air larian, penurunan kualitas air laut, penurunan komunitas biota laut, penurunan kualitas air permukaan dan peningkatan peluang usaha;
5. **Hasil evaluasi secara holistik terhadap seluruh dampak penting** : Telah dilakukan evaluasi secara holistik terhadap dampak penting yang ada, menunjukkan dampak primer yang timbul dari rencana kegiatan tersebut diatas diantaranya ; perubahan mata pencaharian, peningkatan kesempatan kerja dan berusaha, penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan, gangguan aktivitas nelayan, gangguan aktivitas budidaya kerang, peningkatan air larian, bangkitan lalu lintas, penurunan kualitas air laut, dan bangkitan lalu lintas. Kemudian untuk dampak sekundernya berupa ; timbulnya sikap dan persepsi masyarakat, penurunan komunitas biota laut, dan gangguan kesehatan masyarakat. Dampak sekunder dapat di minimalisir apabila pengelolaan terhadap dampak primer dijalankan dengan baik. PT. Cirebon Energi Prasarana telah mempunyai komitmen sebagaimana tercantum di dalam RKL-RPL untuk mengelola seluruh dampak tersebut secara konsisten;
6. **Kemampuan pemrakarsa dalam menanggulangi dampak yang akan timbul dari kegiatan** : Berdasarkan evaluasi potensi kemampuan untuk mengelola keseluruhan dampak, Pemrakarsa kegiatan memiliki kemampuan untuk melaksanakan berbagai macam pendekatan-pendekatan pengelolaan lingkungan baik secara teknologi (dengan SOP pembangunan dan operasional PLTU), secara sosial maupun institusi serta sinergitas dengan institusi teknis baik di Pusat, Provinsi dan Daerah. PLTU Cirebon 1 x 1.000 MW ini akan dilengkapi dengan alat kontrol emisi untuk mengurangi emisi gas buang, diantaranya pemasangan sistem *Flue Gas Desulphurizaion* (FGD) yang berfungsi mengikat SO₂ dari hasil pembakaran batu bara. Sementara debu yang dihasilkan akan ditangkap oleh unit *Electrostatic Precipitator* (EP). Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam dokumen RKL-RPL;

7. Rencana kegiatan

7. **Rencana kegiatan tidak mengganggu nilai-nilai sosial atau pandangan masyarakat** : Dalam kajian dokumen AMDAL sudah dilakukan telaahan sosial yang terkait dengan prakiraan dan evaluasi dampak sosial. Rencana kegiatan akan mempengaruhi nilai-nilai sosial atau pandangan masyarakat, akan tetapi dapat dikelola untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang timbul. Pemrakarsa kegiatan akan pengelolaan dan pemantauan mata pencaharian, kesempatan kerja, peluang berusaha, pendapatan masyarakat serta persepsi dan sikap masyarakat melalui forum komunikasi dengan masyarakat terkena dampak sesuai dengan arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup;
8. **Rencana kegiatan tidak mempengaruhi entitas ekologis (spesies kunci, nilai penting secara ekologis ekonomi dan ilmiah)** : Berdasarkan pengamatan di lapangan, tidak ditemukan adanya spesies kunci yang mempunyai nilai penting baik secara ekologis, ekonomis, sosial maupun ilmiah;
9. **Rencana kegiatan tidak menimbulkan gangguan terhadap kegiatan sekitar** : Sudah dilakukan telaahan terhadap usaha dan/atau kegiatan lain yang telah ada disekitar lokasi kegiatan. Dalam hal ini Pemrakarsa kegiatan berkomitmen untuk bermitra dengan masyarakat di desa-desa sekitarnya untuk mengembangkan usaha yang telah ada disekitar rencana lokasi kegiatan;
10. **Tidak dilampauinya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup** : Didalam kajian dokumen AMDAL sudah dilakukan telaahan terhadap rona lingkungan hidup awal yang melingkupi berbagai aspek (komponen geofisik-kimia, biologi, sosial, ekonomi dan budaya serta kesehatan masyarakat) yang seluruhnya dapat dikaitkan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rencana kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, dengan cara melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup kegiatannya melalui pendekatan teknologi baik pada tahap konstruksi dan operasional kegiatannya secara konsisten.

Selain daripada itu, Pemrakarsa kegiatan akan menyediakan dana penjaminan bagi pemulihan fungsi lingkungan hidup, apabila kegiatan yang dilaksanakannya mengakibatkan terjadinya pencemaran dan kerusakan terhadap lingkungan hidup. Hal ini sebagaimana Pasal 53 ayat (1) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka diputuskan bahwa studi ANDAL beserta RKL dan RPL sebagaimana dimaksud dapat *dinyatakan layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup*, dengan syarat bahwa dokumen ANDAL beserta RKL dan RPL-nya wajib dilaksanakan dan ditaati sepenuhnya oleh Pemrakarsa kegiatan untuk seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan, serta dijadikan acuan dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup lebih lanjut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadi bahan pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

KEPALA BPLHD PROVINSI JAWA BARAT
selaku

Ketua Komisi Penilai AMDAL Daerah,



Dr. Ir. ANANG SUDARNA, M.Sc.Ph.D.
Pembina Utama Madya
NIP. 195805031985031002

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Gubernur Jawa Barat (sebagai laporan);
2. Yth. Bapak Asisten Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jawa Barat.